BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriftif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriftif yaitu suatu metode atau penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup menjadi satu unit penelitian secara insensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskrifsikan Gambaran Asuhan Keperwatan Pada Anak Asma Dengan Gangguan Pertukaran Gas Di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung Tahun 2019.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019.

C. Subjek Study Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumblah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Kasus yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu gangguan pertukaran gas pada anak asma selama 3x24 jam, perawat yang memberikan asuhan keperawatan, serta keluarga yang dominan mendampingi pasien yang berada diruang

perawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya. Yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan ekslusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria iklusi. (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitiaan ini yaitu:

a) Dokumen pasien anak asma dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas
b) Anak asma dengan masalah gangguan pertukaran gas yang telah di dokumentasikan dengan lengkap.
c) Perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada klien anak asma yang mengalami masalah keperawatan gangguan pertukaran gas.

2. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. (Nursalam, 2017). Kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu:

a) Dokumen pasien anak asma yang tidak lengkap
b) Perawat yang melakukan asuhan keperawatan pada anak asma dengan penyakit penyerta.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan disajikan pada titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pertukaran gas meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan suatu pengumpulan data sesuai dengan karakteristik yang dapat melalui pemeriksan analisa gas darah berupa adaya penurunan kadar pH darah, menurunnya kadar PO_2, peningkatan PCO_2, terjadinya sesak nafas atau dispnea, takikardia, sianosis, dan adanya bunyi napas tambahan. Proses pengumpulan data ini merupakan proses pengumpulan berbagai hal yang digunakan sebagai bahan peneliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan adanya maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur karena dengan jenis wawancaara ini proses wawancara dapat bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan tetapi tetap ada pedoman awal wawancara sebagai acuan agar suatu proses wawancara dapat tetap berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah perawat yang memberikan asuhan keperawatan pada anak asma dengan gangguan pertukaaran gas.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu pengamatan langsung untuk menentukan fakta-fakta di lapangan. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi patisipan yaitu peneliti akan mengamati secara langsung dengan membawa data yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pemeriksaan setelah itu peristiwa yang diamati dicocokkan dengan data observasi. pada penelitian ini penelitian akan melakukan atau mengamati asuhan keperawatan gangguan pertukaran gas pada anak asma dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperaawatan, yang disusun untuk mengatasi gangguan pertukaran gas pada pasien, pelaksanaan rencana keperawatan dan mengevaluasi tujuan yang telah ditetapkan.

Dokumentasi merupakan suatu metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak asma dengan gangguan pertukaran gas. Dari pengkajian , diagnosa, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai gangguan pertukaran gas pada anak asma.

Metode pengumpulan data :

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.

3. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Badung.
4. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Badu ng Mangusada.
5. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.
6. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.
7. Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.
8. Menjelaskan tujuan peneliti memilih pasien menjadi responden dan melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari catatan medik pasien kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data.

F. Metode Analisa Data

Penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulakn data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu prosedur pengelolaan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik. (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan uraian tentang semua dalam bentuk tulisan. Analisa data dimulai sejak peneliti dilapangan, dari pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data ini dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan.

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Trigulasi Data

Teknik yang digunakan untuk memverifikasi sumber data dan metode yang menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi. Penyajia data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, dan grafik. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

5. Kesimpulan

Dari data yang sudah disimpulkan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi.

G. Etika Studi Kasus

Menurut. (Afiyanti & Rachmawati, 2014), dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari *inform concent*, *Anonymity*, *confidentially.*

1. *Inform consent*

   Inform consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar pesetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity*

   Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. *confidentially*

   Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penlitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin semua kerahasiannya oleh peneliti.